

**KEBIJAKAN PARTAI POLITIK DALAM MENINGKATKAN KETERWAKILAN
PEREMPUAN DI PEMERINTAHAN (STUDI KASUS PADA DPW PARTAI KEADILAN
SEJAHTERA) PROVINSI MALUKU**



SKRIPSI

Disusun Oleh:

ALI MATDOAN

NIM : 0110202049

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON**

2019

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi ini saya tulis sendiri, jika kemudian hari terbukti bahwa merupakan duplikan, tiruan, plagiat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini di gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Ambon2019
Penulis



Ali Matdoan
Nim. 0110202049

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul : " Kebijakan Partai Politik Dalam Meningkatkan Keterwakilan Perempuan di Pemerintahan (Studi Kasus Pada DPW PKS Provinsi Maluku) " oleh Saudara Ali Matdoan NIM 0110202049 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Jurusan Sosiologi Agama pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 25 Juni 2019 M. Bertepatan dengan 21 Syawal 1440 H, dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) dengan perbaikan.

Ambon. 25 Juni 2019 M
21 Syawal 1440 H

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Dr.A. Mujaddid Naya, M.Pd.I	(.....)
Sekretaris	: Muhammad Idul Launuru, M.Si	(.....)
Munaqisy I	: Yusup Laisouw, M.Si	(.....)
Munaqisy II	: Abdurrahman Tuasikal, M.Si	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Saidin Ernas, M.Si	(.....)
Pembimbing II	: Abdul Muin Loilatu, M.Si	(.....)

Diketahui Oleh:
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
IAIN Ambon



Dr. A. Mujaddid Naya, M.Pd.I
NIP. 197101041998031001

MOTTO

*"Genggamlah Dunia sebelum
Dunia menggenggam kita"*



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON**

Persembahan

Karya sederhana ini penulis

Persembahkan kepada:

*Ayahandaku (SALJEH MATDOAN) dan Ibundaku (UMI RISAFUNDUA)
Tercinta Terimakasih atas kasih sayang yang tak terukur dan tak lekang oleh waktu,
materi yang tak terhingga, dukungan yang tak pernah terhenti
dan doa yang tak pernah terputus.*

*Saudara-Saudara kesayanganku (Jamal, Abdul, Maryam, Rizal, Ati, Abg
Uli, Gion, Sari, Zahra dan Safitri) Yang tiada henti memberikan
dukungan dan do'a*

serta semua Keluargaku, dan Almamaterku tercinta

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

KATA PENGANTAR



Puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat merampungkan skripsi dengan judul “*kebijakan partai politik dalam meningkatkan keterwakilan perempuan di pemerintahan (Studi kasus pada DPW PKS Provinsi Maluku)*”. Ini untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi serta dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial Strata Satu pada program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Ambon.

Penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda tercinta **Saleh Matdoan** dan Ibunda yang ku sayangi **Umi Risahundua** yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang serta perhatian moril maupun materil. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan Rahmat, Kesehatan, Karunia dan keberkahan di dunia dan di akhirat atas budi baik yang telah di berikan.

Penghargaan dan terima kasih penulis berikan kepada **Dr. Saidin Ernas, M.Si** selaku Pembimbing I dan **Abdul Muin Loilatu, M.Si** selaku Pembimbing II yang telah membantu penulisan skripsi ini. Serta ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Hasbollah Toisuta, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon beserta para Pembantu Rektor yang telah berjasa dalam mengembangkan IAIN Ambon tempat penulis menuntut ilmu.

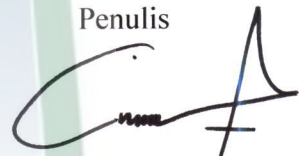
2. Bapak Dr. Achmad Mujadid Naya, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah.
3. Bapak Dr. Abd. Manaf Tubaka, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Agama
4. Bapak Yusup Laisouw, M.Si dan Bapak A. Rahman Tuasikal, M.Si selaku penguji I dan penguji II yang telah meluangkan waktunya serta memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini.
5. Terima kasih kepada kak Ati, kak Sunakri Pawae, kak Jamaludin Matdoan, kak Abdul Halim Matdoan, dik Maryam Matdoan, dik Rizal Matdoan, dik Risna, dik Sahdila, dik Rusmin, dik Fadli, Mama Ida dan bapa La Aci yang selalum emberikan semangat kepada saya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.
6. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada Ponaan –Ponaan tercinta, Gion, Sari dan Zahra yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
7. Kepada keluarga besar Matdoan dan Risahundoa
8. Kawan-kawan seperjuangan (Akbar, Imin, Alya, Maya dan Yuni) dan rekan-rekan mahasiswa khususnya Jurusan Sosiologi Agama.
9. Seluruh teman-teman Kos-kosan Adiva (Persahabatan dan kebersamaan kita takakan ku lupakan), buat orang terdekat saya (Abang Etek) yang selalu membantu di dalam penyusunan skripsi dan juga ucapan terima kasih atas perhatiannya selama ini terhadap penulis.

Penulis menyadari bahwa tak ada yang sempurna dalam sebuah karya karena kesempurnaan hanya milik sang Maha sempurna Allah SWT. Namun dengan segala kerendahan hati penulis senantiasa menantikan segala kritik dan saran yang konstruktif demi perbaikan di masa mendatang.

Akhirnya, atas segala kekhilafan kepada semua pihak, baik yang di sengaja maupun tidak di sengaja, penulis memohon ketulusan hati untuk dapat dimaafkan. Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah di berikan oleh semua pihak mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT Amin.

Ambon, Juni2019

Penulis



Ali Matdoan

NIM : 0110202049

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

ABSTRAK

Nama :Ali Matdoan

NIM :0110202049

Judul: Kebijakan Partai Politik Dalam Meningkatkan Kerwakilan Perempuan Di Pemerintahan (Studi Kasus Pada DWP PKS Provinsi Maluku)

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan program partai PKS terhadap perempuan untuk memperluas akses di dunia politik dan menganalisa perempuan dalam meningkatkan kualitas di legislatif.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Kualitatif, yakni menggambarkan sejumlah keadaan dilapangan yang sesuai dengan hasil penelitian yang berupa pengumpulan data pengamatan langsung ke objek penelitian yang secara langsung untuk memperoleh data yang memadai. Objek penelitian ini adalah seluruh kader perempuan DPW PKS Provinsi Maluku .

Hasil penelitian ini menemukan bahwa agenda partai keadilan sejahtera mentangkut perempuan menempatkan pemberdayaan perempuan ke dalam konteks perwujudan masyarakat madani melalui pengguliran model-model keluarga madani dan memposisikan peran perempuan sebagai subyek pembangunan dalam suatu wacana keadilan baru.

Untaian 17 (tujuh belas) butir padi yang terdapat dalam logo PKS menggambarkan sifat adil, ukhuwah, istiqamah, berani, tegas, dalam mewujudkan kesejahteraan dan kedisiplinan dalam menjalankan tugas.

DAFTAR ISI

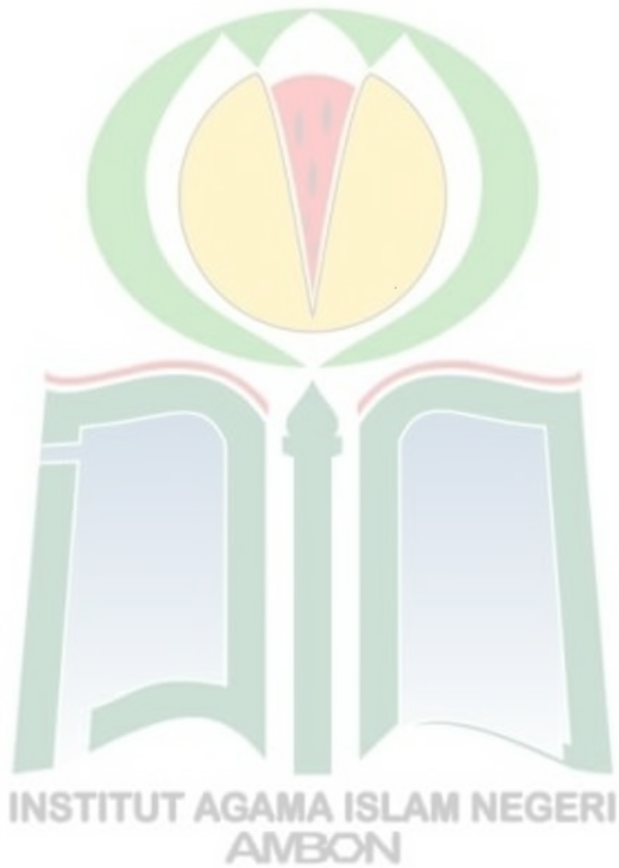
COVER	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
MOTTO.....	iii
LEMBARAN PENGESAHAN	iv
LEMBARAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRK	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional.....	7
F. Garis-Garis Besar Isi Skripsi	8
BAB II TINJAUAN PUSATAKA	
A. Landasan Teori	10
B. Perbandingan PKS Dengan Partai Lain	20
C. Kajian Penelitian Terdahulu	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Waktu Dan Tempat Penelitian	30
C. Sumber Data.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Teknih Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	34
B. Pembahasan.....	49

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 59

B. Saran..... 59

DAFTAR PUSTAKA



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perempuan dan politik merupakan rangkaian dua kata yang tidak bisa dipisahkan. Perempuan sering kali digunakan alat strategi oleh partai politik. Perempuan sering dijadikan slogan untuk mencari suara akan tetapi setelah pemilu berlangsung partai politik akan lupa pada janjinya. Slogan tersebut dimaksudkan sebagai kampanye agar perempuan tertarik menyumbangkan suaranya pada partai politik. Perempuan sering dijanjikan setelah pemilu berakhir dan mencapai kemenangan akan dijadikan sebagai agenda politik. Akan tetapi janji kampanye itu tidak direalisasikan, bahkan proses penjurian calon anggota legislative dilakukan perempuan tidak diajak. Kalaupun diajak perempuan ditempatkan di nomor bawah atau yang lebih dikenal dengan nomor sepatu. Dengan begitu jumlah keterwakilan perempuan dilembaga legislatif menurun.¹

Di Indonesia kaum perempuan dapat menikmati hak-hak politiknya sejak sebelum kemerdekaan. Hal itu terbukti dengan adanya pengakuan terhadap kepemimpinan perempuan baik di dalam organisasi maupun di medan pertempuran pada masa penjajahan. Setelah kemerdekaan aktualisasi perempuan dalam kehidupan politik mulai lebih baik. Lembaga legislatif merupakan cikal bakal DPR atau MPR sudah memiliki legislator perempuan. Bahkan mereka termasuk anggota-anggota yang vokal memberi sumbangan pemikiran kepada bangsa dan negara. Saat ini

¹Andriana, N. E. (2012), *Perempuan, Partai Politik dan Parlemen*

jumlah wanita dalam dunia politik mengalami kenaikan cukup tajam baik yang aktif di lembaga legislatif pemerintah maupun di organisasi politik. Anggota DPR atau MPR periode 1987-1992 terdapat 50 orang perempuan anggota DPR dan 104 orang Perempuan anggota MPR. Padahal pada periode sebelumnya jumlah mereka relatif kecil. Jumlah wanita yang terjun dalam bidang pemerintahan juga semakin bertambah. Pada saat itu anggota DPR periode 2009-2014 terdapat 103 orang perempuan sedangkan pada periode 2014 - 2019 relatif menurun yang jumlahnya 97 orang perempuan setara dengan 17,32 persen.²

Di Indonesia ketentuan kuota telah dimasukkan ke dalam UU Pemilu tahun 2003. Hal itu adalah suatu keberhasilan dari perjuangan kaum perempuan. Dengan kebijakan kuota 30% telah memberi semangat kepada perempuan untuk terjun ke politik. Kuota 30% yang cukup dilakukan organisasi perempuan untuk berpolitik telah mampu mengubah persepsi perempuan tentang politik dengan tidak lagi memandang politik sebagai kegiatan yang kotor dan hanya untuk laki-laki. Munculnya kesadaran bahwa politik adalah sarana untuk melakukan perubahan terutama melalui undang undang yang mempunyai legalitas negara. Mengenai keberhasilan kuota diperlukan upaya dan perjuangan yang terus menerus agar semangat melakukan perubahan tetap hidup dengan terus memelihara kontinuitas aktivitas politik sehingga politik membawa manfaat bagi kehidupan perempuan.

Gerakan Perempuan memperjuangkan keterwakilan perempuan 30 persen di parlemen merupakan gerakan memperjuangkan kehidupan politik yang demokratis

² UU Pemilu tahun 2003

bagi seluruh perempuan bukan hanya di Indonesia tetapi dunia. Partai politik umumnya telah memiliki divisi dan organisasi sayap perempuan dalam struktur partai. Melalui struktur partai tersebut partai politik memiliki banyak peluang untuk memperluas jaringan kader perempuan dan mengoptimalkan kader perempuan untuk kegiatan partai termasuk dalam pemilu. Penyusunan daftar calon legislatif yang mempersyaratkan adanya 30% kuota perempuan merupakan kemajuan yang harus diwujudkan oleh semua partai politik. Tekanan penetapan caleg perempuan telah dilakukan oleh banyak pihak. Komisi pemilihan umum berjanji akan mempublikasikan dan menekan partai politik agar memperhatikan calon perempuan. Bahkan para pimpinan partai mengumbar janji bahwa mereka akan mengontrol keterlibatan perempuan dalam calon legislatif, mulai dari daerah hingga pusat sejumlah 30% dengan nomor urut jadi. Urutan calon perempuan di legislatif memang tidak mudah. Kepentingan laki-laki yang mendominasi perebutan kekuasaan masih enggan memberikan kesempatan pada perempuan. Hal tersebut tampak pada benturan sosial budaya dan ekonomi yang mempersepsikan perempuan tidak pantas masuk ke wilayah publik.³

Sedikitnya perolehan kursi DPRD Provinsi Maluku untuk perempuan dalam anggota. Padahal terdapat kuota 30% kursi anggota dewan perempuan. Kurangnya keterwakilan perempuan itu tidak terlepas dari kinerja anggota dewan perempuan sebelumnya. Bukan perempuannya yang tidak cerdas atau tidak melek politik tetapi tidak terlepas juga dari kinerja anggota dewan perempuan sebelumnya. Masalah ini

³ Liza Hadiz, 2004, *Perempuan Dalam Wacana Politik Orde Baru*, Jakarta. Penerbit Pustaka LP3ES Indonesi, hlm 406

harus dilihat secara objektif dan dievaluasi secara menyeluruh. Ketidakyakinan perempuan terhadap calon legislatif perempuan dilihat dari kemampuan kualitas. Akibatnya mereka sendiri pun tidak yakin jika calon legislatif perempuan bisa memperjuangkan aspirasi masyarakat secara keseluruhan. Penyebabnya dari rekrutmen calon legislatif yang lebih mengutamakan calon legislatif bermodal dari pada calon legislatif yang berkualitas. Dampaknya kinerja dewan tidak ada karena fokus mengembalikan modal dan mengurus proyek. Pada akhirnya masyarakat dan daerah yang menjadi korban. Di sisi lain berharap agar ke depannya kesadaran, partisipasi, pendidikan, dan akses kaum perempuan dalam berpolitik dapat dikuatkan.⁴

Partai Keadilan Sejahtera (PKS) hadir sebagai sebuah partai politik yang tampilannya berbeda dibandingkan dengan partai politik yang ada. Mengingat PKS sebagai partai politik tidak hanya mengedepankan aspek politis dalam sepak terjangnya, tapi juga menjadikan moral agama sebagai basis gerakannya. Sehingga tidak jarang PKS dijuluki sebagai partai politik dakwah atau partai politik yang tampilannya lebih dirasakan sebagai gerakan dakwah. Menurut Burhanuddin (2008: 86) secara non-konvensional, kader perempuan PKS juga aktif melakukan mobilisasi konsensus dan aksi dalam berbagai demonstrasi yang rajin di gelar oleh partai. Sistem sel kaderisasi partai melalui usrah juga tidak bisa mengetepikan peran kader perempuan. Dengan kata lain, PKS banyak berhutang budi kepada perempuan. Secara

⁴ *Ibid hlm 3*

internal, hanya 4 perempuan yang menjadi pengurus DPP PKS dari total sekitar 56 pengurus. Itupun keempat-empatnya dikumpulkan di daerah.

B. Rumusan Masalah

Sebelum dirinci menjadi rumusan dan batasan masalah maka penelitian ini mengangkat masalah pokok adalah sebagai berikut “Pengaruh kebijakan partai politik dalam meningkatkan keterwakilan perempuan di pemerintahan (studi kasus pada DPW PKS Provinsi Maluku)”.⁵

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana model pemberdayaan perempuan di DPW PKS Provinsi Maluku?
- b. Bagaimana perempuan meningkatkan kualitasnya di legislatif?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah di atas, maka penulis mempunyai tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan ini. Adapun tujuan penulisan ini agar memperoleh gambaran yang jelas dan tepat serta terhindar dari adanya interpretasi dan meluasnya masalah dalam memahami isi penulisan. Tujuan penulisan ini adalah:

- Mendeskripsikan program Partai PKS terhadap perempuan untuk memperluas akses di dunia politik?

⁵ Lexy J. Moelang , 2007, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung Remaja Rosdakarya, Hlm 8

- Menganalisa perempuan dalam meningkatkan kualitas di legislatif?

D. Manfaat Penelitian

Berhubungan dengan tujuan penulisan di atas maka penulis paparkan bahwa manfaat dari penulisan ini adalah:

a. Manfaat teoritis

Dari segi teoritis penulisan ini merupakan kegiatan dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya wacana politik dalam gerakan perempuan di partai politik. Secara akademis penulisan ini diharapkan mampu memberi sumbangan kepada IAIN Ambon khususnya kepada mahasiswa prodi sosiologi fakultas dakwah ushuluddin sebagai bahan bacaan yang bersifat ilmiah.⁶

b. Manfaat praktis

Sedangkan dalam praktis penulisan ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman mengenai modal pemberdayaan perempuan di provinsi Maluku. Manfaat lain dalam penelitian ini bagi masyarakat adalah memberikan landasan berpikir standarisasi dan implementasi dalam hal pentingnya pemahaman perempuan dalam meningkatkan kualitas di legislatif. Bagi pengamat social dan politik, penulisan ini diharapkan bisa digunakan sebagai bahan analisa dan wacana kedepan mengenai kebijakan partai politik terhadap perempuan di pemerintahan DPW Partai PKS Provinsi Maluku.

⁶ Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta) hal. 207

E. Definisi Operasional

Untuk mendapatkan kejelasan tentang judul penulisan ini agar terhindar dari kesalah pahaman, maka perlu untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap judul penulisan ini yaitu Pengaruh kebijakan partai politik dalam meningkatkan keterwakilan perempuan di pemerintahan pada DPW PKS Provinsi Maluku. Kiranya sangat diperlukan adanya penegasan yang terdapat dalam judul tersebut antara lain:

1. Gerakan Perempuan yang ada di partai politik sangat berperan dalam menjalankan kebijakan. Posisi perempuan memiliki peranan penting di dalam partai politik. Partai PKS mendorong seluruh kader perempuan sebagai elemen vital partai. Perempuan Bangsa merupakan subyek politik. Organisasi perempuan sayap dari partai politik, melalui organisasi sayap itu akan memperjuangkan tegaknya ideologi partai yang berbasis kerakyatan, Pancasila. Perempuan Bangsa akan selalu setia pada perjuangan partai, pengabdian pada Allah, menjunjung tinggi kebenaran, menegakkan persatuan, sesuai dengan nilai Islam Ahlul Sunnah wal Jamaah.⁷

Keterlibatan perempuan dalam aktivitas politik khususnya dalam kepengurusan partai sangat penting sebagai proses pembelajaran perempuan yang selama ini dianggap tidak memiliki kemampuan, kurang percaya diri dan kurang berpengalaman. Bergabung dalam partai politik akan memberikan pengalaman yang baik bagi perempuan. Berdasarkan kondisi tersebut maka tidak ada alasan bagi perempuan untuk tidak melakukan aktivitas politik.

⁷ *Ibid hal 6*

2. Pemberdayaan perempuan realita yang berkembang di masyarakat dimana adanya sikap dan tindakan diskriminatif terhadap perempuan sebagai jenis kelamin yang lebih rendah dibandingkan laki-laki sehingga mengakibatkan kaum perempuan harus mengalami hambatan perkembangan dalam berbagai bidang kehidupan bahkan terancam kehidupannya. Pemberdayaan Perempuan adalah usaha sistematis dan terencana untuk mencapai kesetaraan dan keadilan gender dalam kehidupan keluarga dan masyarakat.⁸ Pemberdayaan perempuan sebagai sumber daya manusia potensi yang dimiliki perempuan dalam hal kuantitas maupun kualitas tidak dibawah laki-laki. Namun kenyataannya masih dijumpai bahwa status perempuan dan peranan perempuan dalam masyarakat masih bersifat subordinatif dan belum sebagai mitra sejajar dengan laki-laki. Tujuan Pembangunan Pemberdayaan Perempuan Untuk meningkatkan status, posisi dan kondisi perempuan agar dapat mencapai kemajuan yang setara dengan laki-laki.⁹

F. Garis – Garis Besar Isi Proposal

Garis – garis besar keseluruhan tulisan dalam skripsi ini terdiri dari lima bab yang masing-masing merupakan kelanjutan dari yang lain dengan sistematika sebagai berikut:

Bab Pertama, merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, definisi operasional dan garis-garis besar isi skripsi.

⁸ Mohammad Mushofa. *Peran Dan Partisipasi Politik Pergerakan Perempuan Keadilan Sejahtera..* [Http://Digilib.Uinsuka.Ac.Id/6665/1/BAB%20I.%20V,%20DAFTAR%20PUSTAKA](http://digilib.uinsuka.ac.id/6665/1/BAB%20I.%20V,%20DAFTAR%20PUSTAKA). (Selasa, 17 Mei 2016. Pukul 16.20)

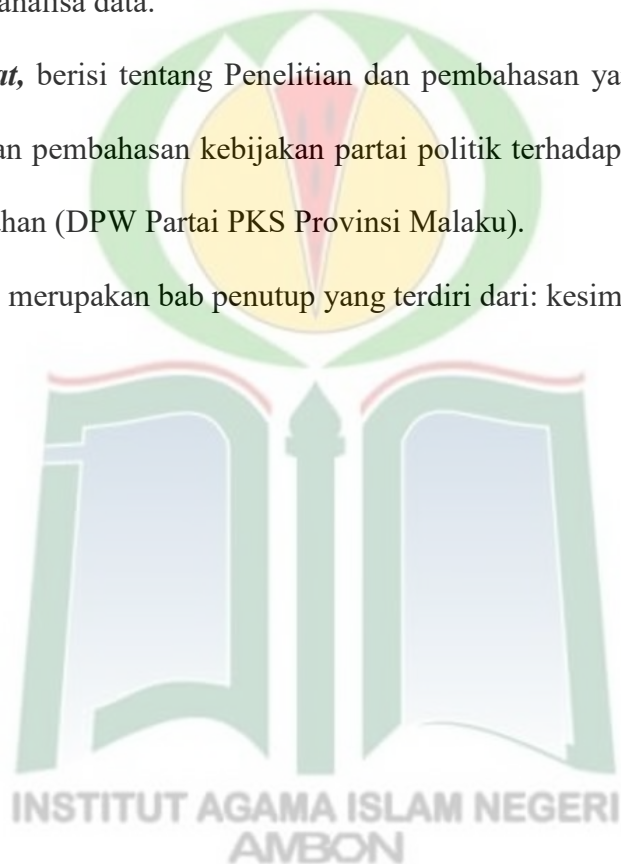
⁹ Yulita, *Peran Politik Perempuan Dalam Partai Keadilan Sejahtera*, [Http//Www.Geogle.Co.Id/Search?Q=Peran+Politik+Perempuan+Dalam+Partai+Pks](http://www.Geogle.Co.Id/Search?Q=Peran+Politik+Perempuan+Dalam+Partai+Pks) (Minggu 6 N0vember 2016 Pukul 19.00).

Bab kedua, berisi tentang landasan teori yang terdiri dari: pengertian politik, kebijakan partai PKS, peranan perempuan di partai politik, peranan perempuan di pemerintahan, penelitian terdahulu.

Bab ketiga, berisi metode penelitian yang terdiri dari: jenis penelitian, waktu dan lokasi penelitian, subjek penelitian, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisa data.

Bab keempat, berisi tentang Penelitian dan pembahasan yang terdiri dari: hasil penelitian dan pembahasan kebijakan partai politik terhadap peranan perempuan di pemerintahan (DPW Partai PKS Provinsi Maluku).

Bab kelima, merupakan bab penutup yang terdiri dari: kesimpulan dan saran.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah dan tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini maka jenis penelitian yang di gunakan adalah bentuk penelitian kualitatif, dengan strategi pendekatan deskripsi analisis. Strategi pendekatan ini di harapkan dapat mengungkap fakta dan pendapat yang sesuai dengan permasalahan yang di teliti dalam penelitian ini adalah Pengaruh kebijakan partai politik dalam meningkatkan keterwakilan perempuan di pemerintahan (Studi kasus pada DPW PKS Provinsi Maluku).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini di laksanakan selama 1 (Satu) bulan setelah Proposal ini di Uji. Sedangkan penelitian ini akan di laksanakan pada DPW PKS Provinsi Maluku..

C. Sumber Data

Sumber yang akan di gunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data primer yaitu sumber yang di peroleh dari sumber-sumber asli.

Untuk mendapatkan data tersebut, maka peneliti akan memperoleh sumber data secara langsung di Ketua DPW dan anggota partai Keadilan Sejahtera Provinsi Maluku . Informan yaitu orang yang memeberikan informasi pada saat peneliti berada di lapangan di antaranya Ketua DPW PKS, bidang perempuan dan bidang pengorganisasian. Untuk menentukan informan maka peneliti pada prinsipnya

menghendaki seorang informan itu harus betul paham terhadap permasalahan yang di butuhkan.⁴³

2. Data Sekunder yaitu data yang di peroleh bukan dari sumber asli. Data tersebut di susun sesuai dengan kategori atau klasifikasi menurut keperluan tertentu. Data tersebut di peroleh dari sumber bahan bacaan atau dokumentasi seperti surat-surat pribadi, surat kabar, pribadi, buku harian, notulen rapat dokumen resmi dari instansi Pemerintah, surat kabar, majalah dan naskah hasil penelitian. Peneliti akan menggunakan bahan-bahan dokumentasi dari DPW PKS serta sumber-sumber bacaan lain terkait dengan permasalahan yang sedang di teliti dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Oleh karena bentuk penelitian ini adalah Kualitatif bersama dengan sumber yang di tetapkan maka teknik pengumpulan data yang akan di gunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi Interaktif. Dimana teknik ini di lakukan secara langsung oleh peneliti saat memperoleh kedalaman data, nampak adanya kondisi interaktif antara peneliti dan informan yaitu: Ketua , bidang perempuan dan bidang pengorganisasian DPW PKS Provinsi Maluku.
2. Wawancara, teknik ini tidak di laksanakan dengan struktur yang ketat dan formal dengan maksud agar informasi yang di kumpulkan memiliki kedalaman yang cukup. Teknik ini akan di pandu dengan daftar pertanyaan yang di tujukan kepada para informan.

⁴³ Lexy J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosad Karya. 2004). h. 24.

3. Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menganalisis data-data tertulis dalam dokumen-dokumen seperti catatan harian, transkrip, surat kabar, buku dan media cetak lainnya.

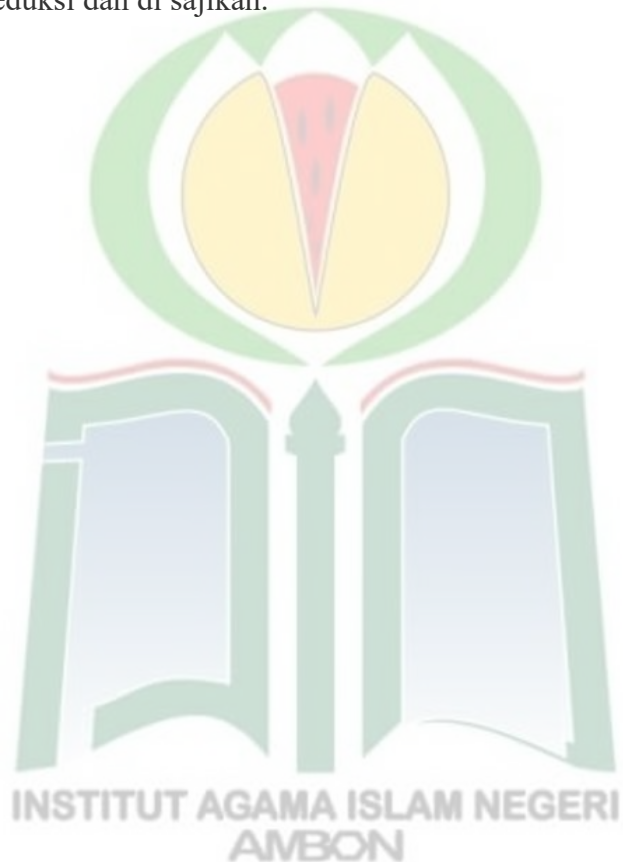
F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti perlu menjelaskan mekanisme kerja model analisis interaktif dalam penelitian kualitatif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman bahwa yang nantinya akan dimanfaatkan dalam penyajian data. Untuk mempermudah pemahaman peneliti terhadap teknik analisa data tersebut di atas maka. Menjelaskan yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data, dalam penelitian kualitatif data yang terkumpul dirumuskan dalam bentuk kata-kata atau kalimat-kalimat yang terekam ke dalam catatan-catatan yang disebut *fieldnotes*. Rekaman inilah yang selanjutnya diolah sehingga pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam permasalahan peneliti melalui bukti-bukti empiris yang diperoleh di lapangan.
2. Reduksi Data adalah proses mengubah rekaman ke dalam pola, Fokus, Kategori atau pokok permasalahan tertentu. Pada tahap ini data yang terkumpul dan terekam dalam catatan-catatan lapangan dirangkum dan di seleksi. Kegiatan ini juga menyangkut proses penyusunan data dalam berbagai fokus kategori atau pokok permasalahan yang sesuai.
3. Sajian Data, pada tahap ini selanjutnya data diolah lagi dengan menyusun atau menyajikannya ke dalam matriks-matriks (tempat catatan) yang sesuai dengan keadaan data. Matriks berfungsi untuk memilah-milah data yang telah di

reduksi, memudahkan pengkontruksian data dan memudahkan mengetahui cukupan data yang terkumpul.

4. Pengambilan Kesimpulan/Verifikasi. Dari proses reduksi data, penyajian data, peneliti menghasilkan pemahaman dan pengertian yang mendalam tentang keseluruhan data yang di olah. Pada tahap ini di cari kesimpulan dari data yang telah di reduksi dan di sajikan.⁴⁴



⁴⁴ A. M. Huberman, *Analisis Data Kualitatif*. Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru. Diterjemahkan oleh T.R. Rohidi. (Universitas Indonesia: Jakarta. 1992). h. 82.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dalam kondisi persaingan dunia politik yang cukup sengit, sehingga banyak tuntutan untuk partai politik agar mampu bersaing minimal bertahan, dan kalau bisa partai politik tersebut menjadi pemenang dalam pemilu. Untuk itu partai politik harus melakukan *Marketing Public Relations* dalam menjalankan setiap program kerjanya.

Aktivitas *Marketing Public Relations* dilakukan untuk mencari apa saja yang menjadi kebutuhan dan memberikan kepuasan pada masyarakat, menentukan segala hal dalam setiap program kerja yang sudah diketahuinya, dan menyampaikannya kepada masyarakat.

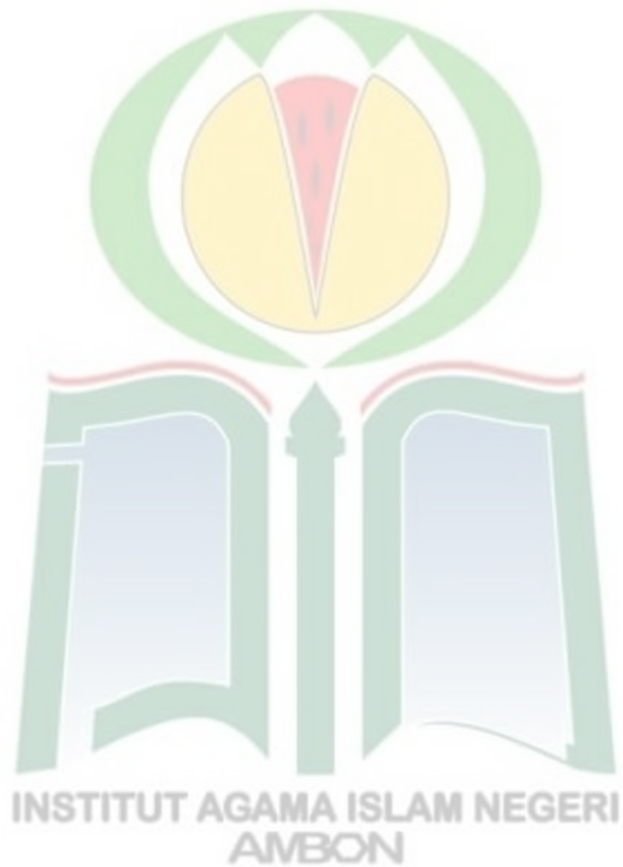
Dalam Bab ini, akan dibahas apa yang ditemukan peneliti dari analisis yang dilakukan diantaranya adalah;

B. Saran

Berdasarkan dari berbagai uraian pada bab 1, 2 dan 3, maka dapat dikemukakan berbagai saran bagi peningkatan peran PKS dalam aktivitas *Marketing Public Relation*. Saran-saran tersebut dijabarkan sebagai berikut :

1. Untuk memasarkan produk politik dan membentuk Citra PKS memerlukan dana yang tidak sedikit. Untuk itu, PKS harus mengoptimalkan peran tim fund raising yang telah dibentuk untuk melakukan pengumpulan dana yang lebih gencar dan termanajemen dengan baik. Taktik pengumpulan dananya pun harus lebih dikembangkan, karena sebenarnya PKS mempunyai potensi besar untuk itu.

2. Sebagai partai yang bersih dan peduli, hendaknya PKS mampu meredam isu yang beredar dimasyarakat terkait kasus keterlibatan korupsi anggota nya. Dan meredam isu-isu negatif tentang partai ditengah masyarakat, yang akan berakibat merubah pandangan masyarakat terhadap PKS.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali Safa'at Muchamad, 2011, *Pembubaran Partai Politik Pengaturan dan praktik Pembubaran Partai Politik dalam pergulatan Republik*. Rajawali pers. Hal 4-5
- A Rahman H.I, 2007, *Sistem Politik Indonesia*. Jakarta: graha ilmu. halaman 102
- Al-Hamdi Ridho, 2013, *Partai Politik Islam, Teori dan Praktik di Indonesia*. Jakarta: graha ilmu. Hal 7
- Andriana, N. e. (2012). *Perempuan, Partai Politik, dan Parlemen: Studi Kinerja Anggota Legislatif Perempuan di Tingkat Lokal*. Jakarta: PT. Gading Inti Prima (anggota IKAPI).
- Azis, A. (2013). *Perempuan di Persimpangan Parlemen: Studi dalam Perspektif Politik Hukum*. Yogyakarta: Rangkang Edukation.
- Ansori, Hendri. 2003. *Peran partai politik*. file:///J:/politik/peran-partai-politik.html. (00.30. 20 Jan 2010).
- Budiarjo, Miriam, 2002. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Demografi.<http://www.tegal.go.id/page/demografi>. diakses pada 11:44, 26 Februari 2011).
- Dik. (2008). *Mukernas bali penegasan pks membuka diri*. Diakses dari [http://nasional www.pks-ambon.org](http://nasional.www.pks-ambon.org)
- Fakih, Mansoer. (1999). *Analisis Gender & Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Dalam Jurnal Perempuan. No. 26.
- Huntington Samuel P., 2003, *Tertib Politik di Tengah Pergeseran Kepentingan Massa*. Jakarta: raja grafindo persada. Halaman 472 16
- Islamy, M Irfan, 2002. *Prinsip-Prinsip Perumusan Kebijakan Negara*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ibrahim, Marwah Daud. 1991. *Perempuan Indonesia : Pemimpin masa depan ? mengapa tidak*. Dalam Tan, Melly G. *Perempuan Indonesia Pemimpin Masa Depan ?*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.
- Kantaprawira, Rusadi. 1999. *Sistem Politik Indonesia: Suatu Model Pengantar*. Bandung: Sinar Baru Alensindo.
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*
- Lexy J Moelang. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. Remaja Rosdakarya. 2007. Hal 8
- Miriam Budiardjo, 2008, *Dasar-Dasar Ilmu Politik Halaman 160-161*
- Musawa. (2014). *Efektivitas Kepemimpinan Perempuan Dalam Karier*. Dalam *Journal For Gender studies*. 6(1) : 3-6.

- Nugroho, R. (2008). *Gender dan Strategi Pengarus-Utamaannya Di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Partai_keadilan_sejahtera. <http://id.wikipedia.org/> 2011. diakses pada 12:13, (16 Februari 2011).
- Partaipolitik-sejarahpks.2002.<http://www.kompas.com>. diakses pada 13:15, (5 Maret 2009)
- Philipus, Ng & Aini, Nurul. 2004. *Sosiologi Dan Politik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Syafif kencana Inu Dan Ashari.2005, Sitem Politik Indonsia PT. Refika aditama. hal 75 dan 78.
- Soewondo, Nani. 1984. *Kedudukan Wanita Indonesia Dalam Hukum Dan Masyarakat*. Ghalia: Indonesia, Jakarta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sandikota. 1999. *Pertarungan untuk Sebuah Tahta Presiden dan Agenda Reformasi*. Jakarta: Sandikota
- Sejarahpks.2008. [www.pk-sejahtera.or/sejarah pks. Or](http://www.pk-sejahtera.or/sejarah_pks.Or). Diakses
- Taufik, H. A. (2009). *Menyimak Gerakan Dakwah Politik Pks Ekspansi Gerakan Tarbiyah Pks Kota Bandung*. Bandung: UNPAD Press
- Ulfah, Maria. (2008). *Tantangan Kepemimpinan Perempuan di Tingkat Lokal. Dalam Jurnal Gender dan Anak*. 3(1) : 4.
- Winarno, Budi. 2005. *Teori dan Proses Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Media Press.